

## **KONTRIBUSI KEGIATAN KKM UNBAJA KELOMPOK 13 PADA PROGRAM *KOTAKU* DI KELURAHAN KASUNYATAN KECAMATAN KASEMEN KOTA SERANG**

Tatan Zakaria

Universitas Banten Jaya, Jalan Syekh Nawawi Al Bantani, Serang Banten, Indonesia  
Email: [tanzakaria@unbaja.ac.id](mailto:tanzakaria@unbaja.ac.id)

### **ABSTRACT**

*In 27 April 2016, the Government of the Republic of Indonesia launched a city improvement program known as *KOTAKU* or City Without Slums. This program has 8 Slum Cities Indicators, ie; Building Conditions, Environmental Roads, Environmental Drainage, Clean Water /Drinking Water availability, Rubbish Management, Waste Management, Fire Protections and Public Park Area. The 2021 Unbaja with Thematic Student Lecturing System (KKM) took the theme of KKM collaboration activities to support the Kotaku program in Serang City. The 13<sup>th</sup> Group of KKM Unbaja 2021, which is located in the RT 10 Rw 03 Keradenan, Kasunyatan Village, carries out 6 programs, of which 4 activities support the Kotaku program and 2 other activities for Community Social Service as CSR program, during the Covid-19 Pandemic. The implementation of the KKM which have held on 26 July - 24 August 2021, 84.1% were achieved while the other 15.9% were obstacles faced by group 13.*

*Keywords: Kasunyatan, KKM,13.*

### **ABSTRAK**

Pada 27 April 2016, Pemerintah Republik Indonesia meluncurkan sebuah program peningkatan kota yang dikenal dengan sebutan *KOTAKU* atau Kota Tanpa Kumuh. Program ini mempunyai 8 Indikator Kota Kumuh; Kondisi Bangunan, Jalan Lingkungan, Drainase Lingkungan, Penyediaan Air Bersih/Minum, Pengelolaan Persampahan, Pengelolaan Limbah, Pengamanan Kebakaran, Ruang Terbuka Publik. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Unbaja 2021 mengambil tema kolaborasi kegiatan KKM untuk mendukung program Kotaku di Kota Serang. Kelompok 13 KKM Unbaja 2021, yang bertempat di Lingkungan RT 10 Rw 03 lingkungan Keradenan, Kelurahan Kasunyatan melaksanakan 6 program, dimana 4 kegiatan mendukung program Kotaku dan 2 kegiatan lainnya Bakti Sosial Masyarakat di masa Pandemi Covid-19. Dari pelaksanaan KKM pada 26 Juli - 24 Agustus 2021, 84.1% berhasil dicapai sedangkan 15.9% lainnya merupakan kendala yang dihadapi kelompok 13.

*Kata Kunci: Kasunyatan, KKM, 2021.*

### **PENDAHULUAN**

Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) merupakan salah satu upaya strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mempercepat penanganan permukiman kumuh di perkotaan dan mendukung “Gerakan 100-0-100”, yaitu 100 persen akses air minum layak, 0 persen permukiman kumuh, dan 100 persen akses sanitasi layak. Program Kotaku dalam pelaksanaannya menggunakan platform kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, kota/kabupaten, masyarakat dan stakeholder lainya dengan memposisikan masyarakat

dan pemerintah kabupaten/kota sebagai pelaku utama (kotaku.pu.go.id-2021).

Presiden Joko Widodo memiliki visi meningkatkan kualitas permukiman kumuh, mencegah tumbuhnya permukiman kumuh baru dan penghidupan yang berkelanjutan. Hal ini juga didukung dengan membangun dan mengembangkan kawasan perkotaan melalui penanganan kualitas lingkungan permukiman. Demi mendukung dan terlaksananya visi tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Cipta Karya, telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor: 40/SE/DC/2016 tentang Pedoman Umum Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU), yang telah diluncurkan pada tanggal 27 April 2016 lalu.

Pengertian Kota Kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat, sedangkan Perumahan Kumuh adalah perumahan yang mengalami penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian (Kemen PUPR, 40/SE/DC/2016).

Kota Kumuh mempunyai 8 indikator sebagai berikut :

- 1) Kondisi Bangunan (Keteraturan Bangunan & Kepadatan Bangunan)
- 2) Jalan Lingkungan
- 3) Drainase Lingkungan
- 4) Penyediaan Air Bersih/Minum
- 5) Pengelolaan Persampahan
- 6) Pengelolaan Limbah
- 7) Pengamanan Kebakaran
- 8) Ruang Terbuka Publik

Program KKM ini dilaksanakan dalam bentuk KKM Tematik didasarkan pada kebutuhan dan sinergisitas peran Perguruan Tinggi dengan instansi pemerintah, khususnya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Serang yang diwujudkan pada program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) di enam kecamatan yaitu Cipocok Jaya, Curug, Kasemen, Serang, Taktakan dan Walantaka yang tertribusikan pada dua puluh lima kelurahan dengan ruang lingkup Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Permukiman, Penguatan Komunikasi Informasi Serta Edukasi di era New Normal, yang ditekankan kepada kegiatan kegiatan untuk membantu perubahan perilaku masyarakat dalam pembangunan, kegiatan yang dilakukan ini dapat disesuaikan terhadap potensi konsentrasi program studi yang mahasiswa miliki. Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa

Universitas Banten Jaya pada tahun 2021 ini ditempatkan di beberapa Kecamatan dan Kelurahan di Kota Serang. Kami sebagai Kelompok 13 mendapat tugas pelaksanaan kegiatan KKM di Kelurahan Kasunyatan, Kecamatan Kasemen, Kota Serang (Panduan Teknis KKM Unbaja,2021).

Berdasarkan survey dan koordinasi di Lapangan serta konsolidasi dengan Kelurahan setempat, serta berdasarkan rujukan program KKM LP3M Universitas Banten Jaya bersama Pemerintah Kota Serang, maka kami menyusun dua kelompok kegiatan, yaitu; *Kontribusi KKM pada program KOTAKU Kota Serang* dan *Bakti Sosial pada masa Pandemi Covid-19*. Adapun kedua kelompok kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel-1 di bawah ini :

**Tabel 1.** Program KKM Unbaja Kelompok 13, Kasunyatan, Kasemen, Kota Serang

No	Program	Kegiatan
1	Kontribusi pada Program KOTAKU	Pembenahan Marka Jalan
2		Pembenahan Area Terbuka Publik
3		Pembenahan Gapura Selamat Datang
4		Kerjabakti Kebersihan
5	Bakti Sosial	Penguatan Pendidikan melalui Permainan Edukasi
6	Masyarakat	Pembagian Masker & Sosialisasi Prokes PPKM

## **METODE**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam kolaborasi antara Program Kuliah Kerja Mahasiswa Unbaja dengan Pemerintah Kota Serang dalam mendukung Program KOTAKU, disusun dengan memadukan dua kepentingan tersebut. Kegiatan KKM mahasiswa Unbaja berusaha memberikan kontribusi pada implementasi program KOTAKU, sehingga diharapkan kedua hal tersebut sama-sama mendapatkan keuntungan. Seberapa jauh hasil yang didapatkan, sangat tergantung dari keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.

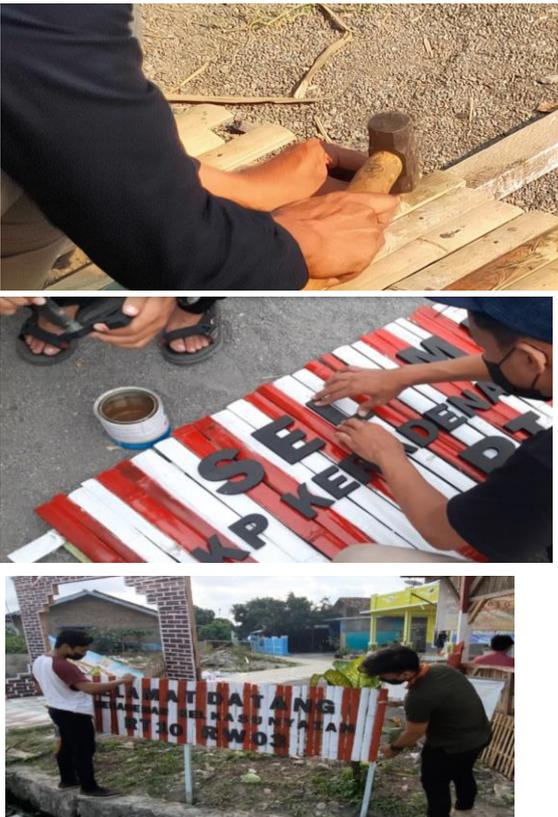
Untuk memperjelas metode pelaksanaan kegiatan tersebut, dijelaskan dalam Gambar-1 di bawah ini :





	<p>:</p> 
<p><b>2. Turut Serta dalam Kegiatan Kerja Bakti</b></p>	
<p>a) Waktu Pelaksanaan b) Pencapaian target c) Kendala d) Bukti Sebelum dan Sesudah Kegiatan</p>	<p>: 30 Juli, 6, 13 dan 20 Agustus 2021 : 20% : Kurangnya pendekatan terhadap warga setempat. :</p> 
<p><b>3. Pembersihan Ruang Terbuka Publik</b></p>	
<p>a) Waktu Pelaksanaan b) Pencapaian target c) Kendala</p>	<p>: 30 Juli s/d 20 Agustus 2021 : 95% : - Kurangnya alat untuk pembersihan, - Kesulitan memadukan program pembersihan dengan kepentingan pribadi beberapa masyarakat yang menggunakan</p>

<p>d) Bukti Sebelum dan Sesudah Kegiatan</p>	<p>RTP tersebut ( Buang sampah, Kandang Ayam, Tempat jemuran).</p>   
<p><b>4. Pembinaan Gapura</b></p>	
<p>a) Waktu Pelaksanaan b) Pencapaian target c) Kendala  d) Bukti Sebelum dan Sesudah Kegiatan</p>	<p>: 8 Agustus s/d 9 Agustus 2021 : 90% : Kurangnya perencanaan yang matang, menyebabkan perubahan tata letak yang jauh dari rencana awal</p> 

	
<p><b>5. Penguatan Pendidikan melalui Edukasi Bermain</b></p>	
<p>a) Waktu Pelaksanaan b) Pencapaian target c) Kendala d) Bukti Sebelum dan Sesudah Kegiatan</p>	<p>: 10 Agustus 2021 : 100% : Tempat kurang memadai : </p>
<p><b>6. Pembagian Masker &amp; Sosialisasi Prokes PPKM</b></p>	

a) Waktu Pelaksanaan	: 6 Agustus 2021
b) Pencapaian target	: 100%
c) Kendala	: Tidak ada
d) Bukti Sebelum dan Sesudah Kegiatan	:



**B. Laporan Pelaksanaan Program Kerja**

Pada tanggal 21 Agustus 2021, kami menyelenggarakan presentasi Pelaksanaan Program Kerja KKM Kelompok 13 kepada Kelurahan Kasunyatan, yang dihadiri langsung Kepala Kelurahan Bapak Hayumi,SE, serta aparat setempat lainnya.



**Gambar 2.** Laporan Pelaksanaan Program Kerja

**C. Inspeksi dan Verifikasi Pelaksanaan Program Kerja**

Berdasarkan data yang dilaporkan, Kelurahan menginspeksi serta verifikasi laporan Pelaksanaan KKM Kelompok 13, di Lingkungan RT 10 RW 3 Keradenan - Kasunyatan, yang dipimpin oleh Bapak Lurah Hatumi,SE. , serta bapak RT Tubagus Zakaria pada tanggal 23 Agustus 2021.



**Gambar 3.** Inspeksi dan Verifikasi Pelaksanaan Program KKM

Dalam kesempatan tersebut Kepala Kelurahan Kasunyatan menyampaikan apresiasi atas kontribusi KKM yang telah terlaksana dan tercapai target sesuai yang direncanakan. Dalam kesempatan verifikasi 23 Agustus 2021, Kepala Kelurahan Kasunyatan berkenan memberikan apresiasi seperti dikutip di bawah ini, yang diliput media masa Bungas Banten :

*“ Saya atas nama masyarakat Keradenan khususnya dan Kelurahan Kasunyatan, bersama ketua RT 10 RW 03, mengucapkan terimakasih kepada para mahasiswa KKM Unbaja 2021, Kelompok 13, dengan adanya program KKM ini lingkungan dan masyarakat Keradenan menjadi tertata rapi, dan menjadi peyemangat kegiatan kerjabakti serta kebersihannya, “ (Bungas Banten,2021, <https://youtu.be/AeE4B9Tr3Tw>).*

Dengan diselesaikannya ke 6 program kerja tersebut, KKM Kelompok 13 Universitas Banten Jaya, mengakhiri kegiatannya pada tanggal 24 Agustus 2021 bersamaan dengan 24 kelompok KKM Unbaja lainnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan dan data yang dibahas pada bagian tersebut diatas, maka pada bagian ini dapat dibuatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan KKM Unbaja Kelompok 13 berhasil menyelesaikan 6 program Kerja yang berkontribusi pada Program KOTAKU sebanyak 4 Program dan kontribusi pada bakti sosial masyarakat sebanyak 2 program Kerja.
- 2) Secara keseluruhan, pelaksanaan program mencapai **84.1 %** dari perhitungan ketercapaian pelaksanaan program yang ditargetkan sebagai berikut jumlah pencapaian target / banyaknya program kerja = atau Rata-rata x 100% yaitu  $505/6=84.1 \times 100\% = 84.1\%$ . Dari 84.1%. Ketidak-tercapaian target sebanyak **15.9%** disebabkan oleh beberapa kendala, antara lain perubahan pada tata letak tulisan pada program kerja pembenahan gapura, sulitnya memadukan program pembenahan dengan kepentingan pribadi beberapa masyarakat yang menggunakan ruang terbuka publik, dan juga terbatasnya ruang gerak karena KKM dilaksanakan ditengah kebijakan PPKM di masa Pandemi Covid-19.

Saran yang dapat disampaikan terkait kekurangan dan ketidak-tercapaian pelaksanaan program adalah :

- 1) Program Kerja Penguatan Pendidikan, sebaiknya tetap dilakukan pada tingkat pendidikan dasar di masa pandemi, dengan maksud menjaga kejenuhan belajar sistem daring, tetapi harus ada tempat yang memadai bagi anak-anak untuk belajar meskipun tidak dilakukan di sekolah.
- 2) Semua program kerja sebaiknya, benar-benar direncanakan secara matang, dan harus disetujui pihak Kelurahan agar program kerja yang dilaksanakan terasa kebermanfaatannya oleh masyarakat, tetapi tetap mengikuti program akademik kampus.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada :

Bapak Hayumi selaku Kepala Kelurahan Kasunyatan Kasemen, Serang, yang telah memberikan kesempatan, fasilitas dan arahan pelaksanaan KKM dengan sangat optimal. Bapak Tubagus Zakaria, selaku Ketua KSM Bina Bersama, wartawan senior *Bungas Banten* dan juga selaku RT 10 / RW 03 Keradenan, yang sangat telaten sabar membimbing dan meliput aktifitas mahasiswa kami selama KKM berlangsung. Seluruh Mahasiswa KKM Kelompok 13, Ardianto, Rudi, Adam, Ida, Saumi, Feisal, Faturrahman, Uum, Linda, Rival, Ferdi, Ifdal, Helga, Fidra, Muslichah, An Zagi, Dewi, Raihan, Ade. *“You have deliver a nice valuable contributed to Keradenan”* dan seluruh masyarakat lingkungan Keradenan RT 10 RW3, Kelurahan Kasunyatan, Kasemen, Serang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Kotaku. (2017). *Tentang Program Kota Tanpa Kumuh*. [Online]. Diakses dari <http://kotaku.pu.go.id/page/6880/tentang-program-kota-tanpa-kumuh-kotaku>

Liputan Media Bungas Banten, Agustus 2021. Diakses dari <https://youtu.be/AeE4B9Tr3Tw/>

LP3M Unbaja, Panduan Teknis Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa, Universitas Banten Jaya. 2021

Martina, Vevi. 2017. Perencanaan Partisipatif dengan Menggunakan Model CLEAR di Kota Serang Provinsi Banten. Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

PU Cipta Karya. (2016). Arah Kebijakan dan Rencana Strategis Infrastruktur Bidang Cipta Karya.  
[Online]. Diakses dari  
[https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa\\_online/ws\\_file/dokumen/rpi2jm/Docrpijm\\_14800562413\\_\\_Arahan\\_Kebijakan\\_Renc\\_Strategi.Pdf](https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/Docrpijm_14800562413__Arahan_Kebijakan_Renc_Strategi.Pdf)